

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moda Transportasi Kereta Api sampai saat ini masih diberi kepercayaan oleh masyarakat dan juga menjadi transportasi unggul untuk mengangkut penumpang maupun barang dalam jumlah yang besar. Menurut Miro (2015) transportasi adalah usaha pemindahan, menggerakkan, serta mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lainnya yang berguna untuk tujuan – tujuan tertentu. Tidak hanya sekedar kapasitas yang diangkut namun ada beberapa hal lainnya yang termasuk efisiensi dan efektifitas dalam melakukan perjalanan serta juga dalam masalah perekonomian dikarenakan mempunyai harga yang terjangkau untuk masyarakat. Moda transportasi yang banyak diminati kebanyakan orang berasal dari anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (KAI) yaitu Kereta Rel Listrik (KRL), dikarenakan harga yang cukup murah dan kapasitas untuk mengangkut lebih banyak dalam sekali perjalanan.

Banyaknya peminatan dalam menggunakan kereta api maupun Kereta Rel Listrik (KRL) maka diperlukan juga penanganan perawatan jalan rel karena hal ini merupakan bagian terpenting untuk mencapai keselamatan disetiap perjalanan. Menurut Undang-undang nomor 23 tahun 2007 tentang perkeretaapian menyatakan “Bahwa kereta api adalah salah satu moda transportasi yang berfungsi dengan baik apabila disertai dengan penanganan dan pemeliharaan maksimal”. Serta juga kementerian perhubungan nomor 31 dan nomor 32 tahun 2011 menyatakan bahwa “Standar dan tata cara prasarana perkeretaapian juga menjelaskan betapa pentingnya pemeliharaan moda transportasi kereta api sehingga dapat mewujudkan keamanan, kenyamanan, cepat dan efisien”. Upaya dalam pemeliharaan jalan rel ini dapat dilakukan dengan cara perawatan secara rutin terhadap struktur jalan rel kereta api yang kemungkinan dapat mengalami penurunan akibat beban lintas atau kerusakan.

Perawatan rel pada kereta api meliputi: Perawatan bantalan rel, Perawatan wessel, Pengawasan terhadap geometri jalan serta hal lainnya yang mengikuti pedoman PM 32 Tahun 2011 tentang standar pemeliharaan jalan rel pada PT Kereta Api Indonesia tersendiri.

Pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia pada bulan Maret 2020 membuat pemerintah bertindak tegas kepada masyarakat dengan membuat aturan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang membuat masyarakat harus mengurangi beraktifitas di luar rumah. Efek dari PSBB ini membuat banyaknya moda transportasi mengalami penurunan atau memiliki aturan yang ketat salah satunya adalah Kereta Api dikarenakan penurunan penggunaan kereta api maka PT Kereta Api Indonesia harus mengambil sikap dalam penerapan selama pandemi *Covid-19* yaitu dengan cara membuat protokol kesehatan dan aturan pembatasan kursi (*seat*) gerbong dengan tujuan untuk mencegah penularan virus *Covid-19*.

Maka dari itu maksud dan tujuan analisis ini agar dapat lebih memahami tentang metode pelaksanaan dan perawatan jalan rel kereta api pada lintasan Tanah Abang – Manggarai dan mengetahui dampak apa yang terjadi semasa pandemi *Covid-19* yang sedang di alami saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana besaran *passing tonnage* pada lintas Tanah Abang – Manggarai berdasarkan *stranformasi* susunan kereta api (KA) dan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) 2021
- b. Bagaimana sistem perawatan jalan rel pada lintas Tanah Abang – Manggarai
- c. Apa dampak atau pengaruh covid-19 terhadap siklus perawatan jalan rel.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi masalah yang kedepannya akan dibahas agar tidak melampaui batas pembahasan. Maka batasan masalah ini mencakupi *passing tonnage*, Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) 2021, serta apa saja dampak yang terjadinya semasa pandemi *Covid – 19* terhadap perawatan

jalan rel berdasarkan peraturan – peraturan yang membahas perawatan jalan rel dan dengan kondisi situasi Indonesia masih adanya pandemi *Covid-19* maka penelitian ini menggunakan data sekunder.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui besaran *Passing tonnage* pada lintas Tanah Abang – Manggarai berdasarkan *Stranformasi* susunan Kereta Api (KA).
- b. Mengetahui sistem perawatan jalan rel pada lintas Tanah Abang – Manggarai berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) 2020.
- c. Mengetahui dampak atau pengaruh *Covid-19* terhadap siklus perawatan jalan rel.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas
Peneliti mengharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan pada masa yang akan datang dan juga dapat menjadi pembelajaran tambahan untuk terjun langsung ke lapangan.
- b. Bagi Masyarakat
Dapat menciptakan kenyamanan, keamanan pada setiap perjalanan sehingga meningkatkan kepercayaan dalam memilih moda transportasi kereta api.
- c. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat mengetahui dan memperluas pengetahuan tentang kebutuhan perawatan jalan rel semasa pandemi *Covid-19*, informasi seberapa penting dalam melakukan perawatan dan mengetahui langkah – langkahnya. Dapat mengetahui informasi seberapa penting dalam melakukan perawatan kereta api.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini akan di bagi menjadi 5 (lima) bagian bab untuk mempermudah dalam pembacaan serta juga dalam pemahaman yang dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

BAB III

Metode Penelitian

Pada bab ini berisi uraian tentang tata cara atau prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data serta.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan hasil dari penelitian dengan menggunakan teori dan metode yang sudah dipilih.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari hasil keseluruhan penelitian yang sudah dikerjakan.